

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2014 dengan metode *purposive sampling*. Pengujian dilakukan pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI. Dari 60 perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI hanya 26 perusahaan yang diteliti karena telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang analisis pengaruh determinan yang terdiri dari *Degree of Total Leverage* (DTL), *cyclicality*, ukuran perusahaan, likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* (CR), profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Aset* (ROA), dan pertumbuhan aset terhadap risiko bisnis yang diproksikan oleh SDROE.
2. Hasil pengujian *Degree of Total Leverage* (DTL) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap risiko bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan apapun pada DTL tidak akan mempengaruhi risiko bisnis secara signifikan.
3. Hasil pengujian *cyclicality* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap risiko bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *cyclicality* maka akan meningkatkan risiko bisnis. Hal ini disebabkan

penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Semakin baik kondisi perekonomian akan berpengaruh terhadap meningkatnya penjualan produk yang dihasilkan perusahaan dan sebaliknya.

4. Hasil pengujian ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan apapun yang terjadi pada ukuran perusahaan tidak akan mempengaruhi risiko bisnis secara signifikan. Perusahaan yang merupakan perusahaan besar yaitu perusahaan yang memiliki aktiva besar belum tentu dapat mengelola aktiva yang dimilikinya secara efektif dan efisien selain itu pendapatan yang dikeluarkan oleh emiten – emiten yang tergabung dalam sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi bangunan tidak bergantung pada besar kecilnya ukuran perusahaan, namun tergantung pada minat konsumen.
5. Hasil pengujian likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan apapun yang terjadi pada CR tidak akan mempengaruhi risiko bisnis secara signifikan, dikarenakan perusahaan-perusahaan dalam sektor *property*, *real estate*, dan konstruksi bangunan belum tentu mampu membayar semua kewajiban financial jangka pendek dengan menggunakan aktiva yang tersedia, tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.
6. Hasil pengujian profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap risiko bisnis.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi ROA maka akan semakin baik perusahaan dan semakin efektifnya perusahaan tersebut dalam memanfaatkan assetnya dalam menghasilkan *earning after tax*. Sehingga risiko bisnis juga akan meningkat.

7. Hasil pengujian pertumbuhan asset memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap risiko bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan asset maka akan meningkatkan risiko bisnis.

5.2 Keterbatasan Penelitian

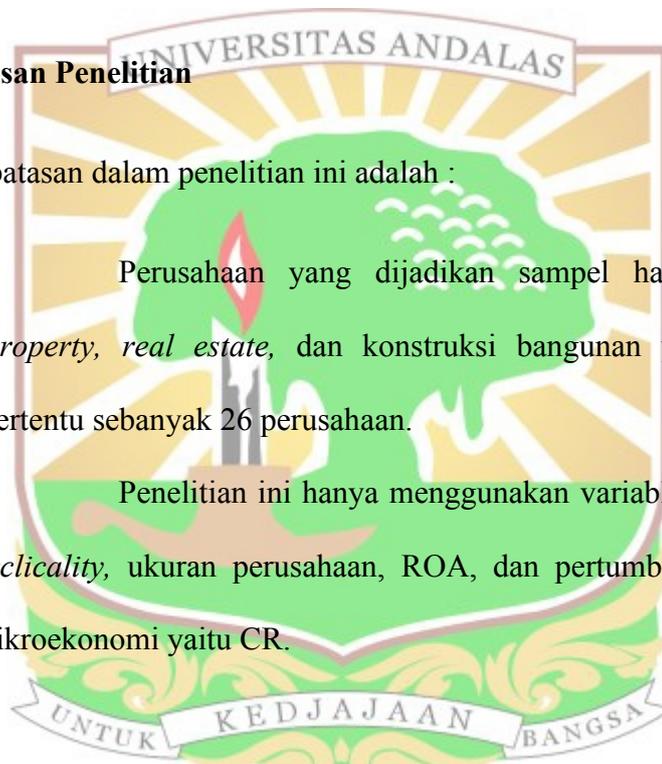
Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel hanya perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang memenuhi kriteria tertentu sebanyak 26 perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variable faktor internal DTL, *cyclical*, ukuran perusahaan, ROA, dan pertumbuhan asset serta faktor mikroekonomi yaitu CR.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti berikutnya adalah :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menambah menggunakan sektor lain yang akan diteliti dan dengan rentang waktu yang lebih lama.
2. Penelitian mengenai risiko bisnis yang akan datang sebaiknya menggunakan variabel independen lain untuk meningkatkan



variasi penelitian dan mengetahui sebab-sebab lain yang dapat berpengaruh terhadap risiko bisnis

